

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data empiris mengenai pengaruh model *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap hasil belajar PPKn di kelas V Sekolah Dasar.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar di SDN Gunung 05 Pagi Mexico , Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018, selama 4 bulan yaitu pada bulan Maret - Juni 2018.

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

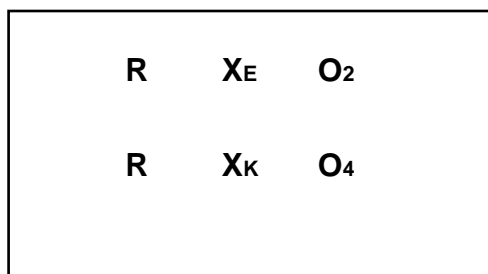
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup> Penelitian eksperimen dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan model *make a match* dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol yaitu kelompok yang menggunakan model *ekspository*.

### 2. Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, desain penelitian yang digunakan yaitu *posttest-only control group design*. Sama halnya dengan desain eksperimen yang lain, dalam desain ini diperlihatkan teknik randomisasi serta perbandingan dari kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara lebih jelas. Kelompok desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.107.



**Gambar 3.1. Posttest-Only Control Design**

Keterangan:

R = Random.

X<sub>E</sub> = Treatment dengan metode *make a match* yang diberikan pada kelas eksperimen.

X<sub>K</sub> = Treatment dengan metode ekspository yang diberikan pada kelas kontrol.

O<sub>2</sub> = Hasil pengukuran kelompok eksperimen.

O<sub>4</sub> = Hasil pengukuran kelompok kontrol.<sup>2</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.112.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.117.

Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan. Sebaliknya populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada serta dimiliki oleh suatu populasi tertentu.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *cluster random sampling* (teknik acak sederhana), yaitu pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling berada dalam satu kelompok (*cluster*).<sup>5</sup> Tiap individu kelompok yang terpilih akan diambil sebagai sampel, cara pemilihannya menggunakan sistem perundian. Peneliti mengambil sampel secara acak di Kelurahan Gunung. Selain itu, dilakukan pengundian yang menghasilkan kelas V – a sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas V – b sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

## E. Rancangan Perlakuan

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Model pembelajaran, sebagai perlakuan penelitian, menggunakan model pembelajaran *make a match* sebagai kelas eksperimen dan pendekatan *ekspository* sebagai kelas kontrol.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h.118.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.120.

Dalam penelitian ini mata pelajaran yang ditulis adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran. Topik bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran yang diambil dari silabus kurikulum 13 (tematik) tema 9 kelas V Semester II Pendidikan Kewarganegaraan SD Negeri Jakarta. Guru dilatih terlebih dahulu dan diberi penjelasan-penjelasan tentang pelaksanaan perlakuan model *make a match*.

### **1. Pelaksanaan Perlakuan Model *Make a Match***

Pelaksanaan perlakuan pada siswa yang diberi model pembelajaran *make a match* dengan menggunakan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *make a match* sebagai berikut: 1) sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, 2) setelah itu, setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban, 3) lalu setelah mendapatkan kartu, siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 4) kemudian siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), 5) setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, 6) sesudah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya 7) kemudian tahapan terakhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan.

## 2. Pelaksanaan Perlakuan Model *Ekspository*

Pelaksanaan perlakuan pada siswa yang diberi model pembelajaran *ekspository* dengan menggunakan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *ekspository* sebagai berikut: 1) Persiapan (*Preparation*) sebelum memulai pembelajaran guru memberikan sugesti yang positif dan menghindari sugesti yang negatif dan memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai, 2) Penyajian (*Presentation*) selain itu, guru harus menjaga kontak mata dengan siswa, penggunaan bahasa, intonasi suara dan menggunakan *joke-joke* yang menyegarkan, 3) Kolerasi (*Correlation*) di awal pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, 4) Menyimpulkan (*Generalization*) memahami inti dari materi pelajaran yang disajikan. 5) Mengaplikasikan (*Application*) langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

**Tabel. 3.1 Rancangan Perlakuan**

<b>Model <i>Make a Match</i></b>	<b>Model <i>Ekspository</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.</li> <li>• Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan (<i>Preparation</i>) memberikan sugesti yang positif dan menghindari sugesti yang negatif dan memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai.</li> <li>• Penyajian (<i>Presentation</i>) menjaga kontak mata dengan</li> </ul>

<p>soal atau jawaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.</li> <li>• Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)</li> <li>• Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</li> <li>• Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.</li> <li>• Kesimpulan.</li> </ul>	<p>siswa, penggunaan bahasa, intonasi suara dan menggunakan <i>joke-joke</i> yang menyegarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolerasi (<i>Correlation</i>) menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.</li> <li>• Menyimpulkan (<i>Generalization</i>) memahami inti dari materi pelajaran yang disajikan.</li> <li>• Mengaplikasikan (<i>Application</i>) langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.</li> </ul>
---	---

## F. Teknik Pengembalian Data

Data yang dikumpulkan adalah data tentang hasil belajar PPKn yang dimiliki siswa. Pengumpulan data hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan *posttest* setelah berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Make a Match* untuk kelas eksperimen dan model Ekspositori untuk kelas kontrol.

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri siswa dan ditandai dengan perubahan tingkah laku secara kuantitatif dalam bentuk seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, berkreasi, serta nilai dan hasil belajar harus bermakna bagi siswa itu sendiri dalam menimbulkan kreativitas. Jika perilaku siswa tidak mengalami perubahan setelah belajar, berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi

### **2. Definisi Oprasional**

Hasil belajar PPKn adalah nilai / skor yang didapat dari kegiatan tes pada ranah kognitif berupa pengetahuan yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), menganalisis (C4) dalam pelajaran PPKn yang disesuaikan berdasarkan Standar Kompetensi Dasar PPKn pada siswa kelas V dalam materi Nilai-nilai Persatuan. Tes yang diberikan berupa tes objektif terdiri dari 25 soal dan pilihan jawaban terdiri dari empat pilihan yaitu a, b, c, dan d. soal yang dijawab dengan benar mendapat skor satu dan jika jawaban salah akan diberikan skor nol.

### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Pembuatan instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti membuat gambaran secara menyeluruh dalam pembuatan soal pada siswa kelas V Sekolah Dasar yang akan diberikan tes. Materi yang dipilih Nilai-nilai Persatuan yang mengacu pada standar



kompetensi, dan indikator yang telah ditentukan maka kisi-kisi instrumen belajar PPKn.

**Tabel. 3.2. Kisi-kisi Instumen Hasil Belajar PPKn**

NO	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Tema	Sub Tema	Indikator	Aspek				Jumlah
						C1	C2	C3	C4	
1	1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	9 ( Benda-benda di sekitar kita )	4 ( Kegiatan Berbasis Literasi )	2.4.1 Menyebutkan contoh-contoh sikap jujur pada penerapan persatuan dan kesatuan.	1,2,3				3
					2.4.2 Menjelaskan fungsi dari penerapan persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga dan masyarakat.		4,5			2
					2.4.3 Menentukan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah.			6,7,8,9		4
					2.4.4 Menganalisis sikap jujur dalam membangun kerukunan di bidang sosial budaya.			10,11,12,13		4
	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga dan negara.	3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.			3.4.1 Menyebutkan manfaat dari persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga dan masyarakat	14,15				2
					3.4.2 Menjelaskan penting persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan bermasyarakat dan keluarga.		16			1
					3.4.3 Menerapkan persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.			17,18,19		3
					3.4.4 Mengelompok faktor pendorong atau penghambat persatuan kesatuan.				20, 21, 22, 23, 24, 25	6
	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.									
	4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.									
Jumlah										25

#### **4. Jenis Instrumen**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan tes. Jika ditinjau dari bentuk soalnya, bentuk instrumen soal yang digunakan yaitu dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 25 butir soal.

#### **5. Uji Coba Instrumen**

Untuk mengetahui apakah soal yang digunakan baik, terlebih dahulu haruslah diadakan pengkalibrasian baik secara teoritis maupun empiris terhadap realibilitas dan validitas. Hal ini dimaksudkan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan serta menentukan apakah suatu fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian instrumen pembelajaran PPKn dilakukan sebelum penelitian berlangsung pada siswa di luar sampel, yaitu kelas V di SDN Gunung 01 Pagi yang berjumlah 30 siswa. Pengujian instrumen yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti pada instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan

kevalidan dari suatu instrumen. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah Rumus Product Moment sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Total responden

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Pengujian instrument dilakukan di SDN Gunung 01 Pagi pada kelas V dengan jumlah responden 30 siswa. Instrumen tersebut berupa soal pilihan ganda dengan jumlah dua puluh lima soal. Valid tidaknya butir soal ditentukan dengan membandingkan koefisien hasil perhitungan ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai korelasi *product moment* ( $r_{tabel}$ ). Analisis pada penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan drop atau tidak valid. Butir soal yang valid dimasukkan dalam

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. ( Bandung: CV ALFAVETA, 2007), h.228.

instrumen yang akan diberikan pada sampel penelitian ini dan butir soal yang drop atau tidak valid tidak akan dimasukkan ke dalam instrumen.

### b. Uji Reliabilitas

Adapun rumus uji realibilitas yang digunakan adalah Rumus KR.21 (Kuder Richardson).<sup>7</sup>

$$\text{KR 21} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{k \cdot S^2} \right\}$$

Keterangan :

k : jumlah item dalam insturmen

M : Mean skor total

S<sup>2</sup><sub>i</sub> : Varians total

### Keterangan Reliabilitas

0,00 - 0,20 : sangat lemah

0,21 - 0,40 : lemah

0,41 - 0,60 : cukup

0,61 - 0,80 : tinggi

0,81 - 1,00 : sangat tinggi

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, h.132.

## **G. Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis meliputi.

### **1. Uji Persyaratan Analisis Data**

Untuk mengetahui bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam keadaan yang homogen serta berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan uji Fisher.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = peluang baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

$L_o$  = Observasi (harga mutlak terbesar)

**Kriteria** : Sampel dikatakan berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan sebaliknya jika harga  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian sampel yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelompok-kelompok yang membentuk sampel. Jika terdapat perbedaan varians kelompok, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Fisher, yaitu membandingkan dua varians dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2 \text{terbesar}}{S^2 \text{terkecil}}$$

Keterangan:

$S^2$ terbesar : varian terbesar

$S^2$ terkecil : varian terkecil

**kriteria pengujian :**

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ; dan

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**2. Uji Analisis Data**

Pada pengujian hipotesis kali ini, peneliti akan menggunakan uji t, yaitu perbedaan dua rata-rata. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah  $\alpha = 0,05$ . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- t = koefisien yang dicari
- $\bar{X}_1$  = Rata-rata kelas eksperimen
- $\bar{X}_2$  = Rata-rata kelas kontrol
- $S_1^2$  = Varians kelas eksperimen
- $S_2^2$  = Varians kelas kontrol
- $n_1$  = Banyak data kelas eksperimen
- $n_2$  = Banyak data kelas kontrol

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h.184.

Hasil dari  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk menguji kebenaran hipotesis. Untuk melihat harga  $t_{tabel}$  digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

**Kriteria pengujian hipotesis uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .**

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD.

**H. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik ialah hipotesis operasional yang diterjemahkan kedalam bentuk angka-angka statistik sesuai engan alat ukur yang dipilih oleh peneliti. Secara statistik hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \geq \mu_2$$



Keterangan :

$H_0$  : hipotesis nol, tidak dapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Coperative Learning Tipe Make A Match* terhadap hasil belajar

$H_1$  : hipotesis kerja, dapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Coperative Learning Tipe Make A Match* terhadap hasil belajar

$\mu_1$  : nilai rata-rata skor tes hasil belajar siswa kelas eksperimen.

$\mu_2$  : nilai rata-rata skor tes hasil belajar siswa kelas kontrol.